

Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan *Early Literacy Skill* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelurahan Mojosongo

Marita Karuniasari¹, Roy Romey DM^{*2}

¹²Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta

*Corresponding Author, e-mail: roykepred3.tw@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: *Gadget* memiliki banyak fitur menarik yang membuat anak mudah akrab dengan *gadget*. Penggunaannya diperlukan pengawasan orangtua sehingga aspek perkembangan anak berkembang sesuai tahapan perkembangannya. Kemampuan literasi awal merupakan keterampilan, sikap, pengetahuan tentang membaca dan menulis, sebelum belajar membaca dan menulis yang sesungguhnya. *Gadget* dapat memudahkan anak dalam mengasah kecerdasannya, dengan aplikasi edukatif, yang memberikan dampak positif bagi keterampilan literasi awal anak. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang "Hubungan Antara Penggunaan *Gadget* Dengan *Early Literacy Skill* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelurahan Mojosongo". **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan 50 responden. Data dalam penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *kendall tau*. **Hasil:** Hasil uji analisis Hubungan Penggunaan *Gadget* Dengan *Early Literacy Skill* menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$, memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.708 yang berada pada kategori kuat, dan positif. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *gadget* dengan *early literacy skill*.

Kata kunci: *Penggunaan Gadget, Early Literacy Skill, Anak Usia 5-6 Tahun*

Abstract

Background: Gadgets have many interesting features that make it easy for children to become familiar with gadgets. Its use requires parental supervision so that aspects of child development develop according to the stages of development. Early literacy skills are skills, attitudes, knowledge about reading and writing, before learning to actually read and write. Gadgets can make it easier for children to hone their intelligence, with educational applications, which have a positive impact on children's early literacy skills. **Objectives:** This study aims to analyze the "Relationship between the use of gadgets and early literacy skills in children aged 5-6 years in Mojosongo village". **Methods:** This research is a quantitative research with a cross sectional approach. The sampling technique used was purposive sampling and the number of samples used was 50

respondents. The data in this study were analyzed by univariate and bivariate. The statistical test used in this study used the Kendall tau test. **Results:** The test results of the analysis of the relationship between gadget use and early literacy skills show that the value of < 0.05 , has a correlation coefficient of 0.708 which is in the strong category, and is positive. **Conclusion:** Based on the results of the data analysis, it can be concluded that there is a significant relationship between the use of gadgets and early literacy skills.

Keywords : *Use of Gadgets, Early Literacy Skills, Children 5-6 Years Old*

PENDAHULUAN

Gadget memiliki banyak fitur yang menarik sehingga seringkali membuat anak-anak cepat akrab dengan teknologi ini (Chusna, 2017). Yembise (2015) mengatakan bahwa para orangtua harus mengontrol anak mereka yang sudah bermain *gadget*. Diperlukannya pengawasan dan keseimbangan orangtua sehingga aspek-aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal sebagaimana tahapan perkembangan usianya termasuk dalam kemampuan berbahasa yang dimiliki anak dalam berkomunikasi seperti membaca, berbicara, menyimak dan menulis (Mulyati, 2012).

Ariani (2018) mengatakan bahwa, pada usia ini, orang dewasa sudah mulai dapat memperkenalkan literasi awal pada anak dan kemampuan literasi awal ini dapat diperoleh dari lingkungan orangtua, keluarga hingga prasekolah (PAUD dan Taman Kanak-Kanak).

Kemampuan literasi awal, merupakan keterampilan, sikap dan pengetahuan tentang membaca dan menulis, sebelum belajar membaca dan menulis yang sebenarnya atau konvensional (NELP, 2009; Maclean, 2008; Whitehurst & Lonigan, 1998). Justice (2002) dalam Wartomo (2017) menyatakan bahwa periode literasi awal anak mulai dari lahir sampai dengan usia enam tahun.

Minat membaca anak sangat dipengaruhi beberapa hal, hal yang paling utama pada saat ini yaitu mengenai penggunaan *gadget*, anak-anak prasekolah sudah diberikan *gadget* oleh orangtuanya, padahal *gadget* mempunyai dampak yang sangat berpengaruh kepada anak-anak, terutama pada minat baca anak yang akan berpengaruh pada kemampuan literasi awal anak (Utaman, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengangkat judul hubungan antara penggunaan *gadget* dengan *early literacy skill* pada anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Mojosongo, agar peneliti dapat membuktikan lebih lanjut bahwa hubungan penggunaan *gadget* terhadap *early literacy skill* bisa dilihat dari segi intensitas/durasi, konten *gadget* dan kemampuan literasi awal pada anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Mojosongo.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian yang melakukan penelitian dalam satu tahapan atau satu periode waktu, hanya meneliti perkembangan dalam tahapan-tahapan tertentu Berdasarkan data yang dikumpulkan penelitian ini termasuk kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Sri Juwita Hanum dan TK Budi Karya. TK Sri Juwita Hanum adalah sekolah yang menyediakan pendidikan yang dimulai dari pendidikan Anak Usia Dini dan Taman kanak-kanak (TK). Usia yang ditetapkan untuk kelas PAUD adalah 4-5 tahun dan untuk kelas TK 5-6 tahun. TK Sri Juwita Hanum beralamat di Jl. Letjend Sutoyo No. 133, Mojosongo, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah 57135. TK Sri Juwita Hanum ini telah berdiri sejak tahun 1984. Sampai saat ini TK Sri Juwita Hanum telah berdiri selama 38 tahun. TK Sri Juwita Hanum tidak hanya membuka program Taman kanak-kanak melainkan menyediakan pendidikan anak usia dini, kelompok bermain dan juga tempat penitipan anak. Kelompok bermain di Tk Sri Juwita Hanum ini telah berdiri sejak tahun 2004, sampai saat ini sudah 18 tahun diadakanya program pendidikan kelompok bermain di TK ini. Kurikulum yang diselenggarakan oleh TK ini menggunakan kurikulum KTSP dengan penyelenggaraan sehari penuh atau 6 jam. TK Sri Juwita Hanum ini tidak hanya melakukan kegiatan pembelajaran di dalam sekolah melainkan juga melakukan kegiatan pembelajaran diluar sekolah, contohnya mengadakan kegiatan outing, outbond dan lomba dengan sekolah lain. Visi dari TK Sri Juwita Hanum ini adalah mewujudkan anak yang sehat jasmani, rohani, cerdas, kreatif, bertanah air Indonesia. Dengan program unggulannya mengembangkan daya pikir atau daya kognitif melalui cinta seni, sekolah ini sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai dan terstandarisasi.

Lokasi penelitian kedua dilakukan di TK Budi Karya, sekolah ini bersatatus swasta dengan NPSN 20347589 yang beralamat di Jl. Malabar Raya No 8, RT 5, RW 16 Mojosongo, Kecamatan Jebres Kota Surakarta, Jawa Tengah 57127. Sekolah ini menggunakan kurikulum KTSP, dan terdiri dari 2 kelompok belajar yaitu TK A dan TK B. Usia siswa kelas TK A berkisar antara 4-5 tahun, sedangkan usia siswa kelas TK B berkisar antara 6-7 tahun. Sekolah ini dilengkapi dengan sumber listrik berdaya 900 VA, dan akses internet. Pembelajaran berlangsung selama 5 hari yaitu Senin-Jum'at, dimulai pada pukul 08.00-12.00.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan *Gadget* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan *Early Literacy Skill*. Penggunaan *Gadget* pada anak prasekolah di TK Sri Juwita Hanum dan TK Budi Karya merupakan

salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses perkembangan belajar anak dimana anak-anak menggunakan *gadget* dengan pinjam punya orang tua dan ada juga yang sudah punya *gadget* sendiri.

Dari segi sarana & prasarana yang ada di TK Sri Juwita Hanum dan TK Budi Karya menyediakan berbagai macam fasilitas untuk mendukung kemampuan literasi awal anak dengan banyaknya buku cerita bergambar di setiap kelas dan pada masa pandemi Covid-19 ini banyaknya pembelajaran yang dilakukan menggunakan *gadget* dirumah yang juga dapat meningkatkan kemampuan literasi awal anak. Selain tugas dari sekolah kebanyakan dari mereka menggunakan *gadget* untuk bermain game atau melihat video lagu maupun kartun namun banyak juga anak yang memanfaatkan *gadget* tersebut untuk mengenal huruf, angka, dan huruf hijaiyah. Pentingnya hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini membuat peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan analisis korelasi yang mana bertujuan untuk melihat gambaran dan menganalisis hubungan antara Penggunaan *Gadget* dan *Early Literacy Skill*.

1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui atau menjelaskan suatu gambaran dari deskripsi frekuensi masing-masing variabel.

1. Gambaran Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data yang mencakup jenis kelamin responden didapatkan pada identitas yang ada di kuesioner Penggunaan *Gadget*. Berikut table distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di TK Sri Juwita Hanum dan TK Budi Karya.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
Laki-laki	30	60
Perempuan	20	40
Total	50	100

Sumber: Data Primer (diolah dengan SPSS versi 21.0)

2. Gambaran Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
5 Tahun	23	46
6 Tahun	27	54
Total	50	100

Sumber: Data Primer (diolah dengan SPSS versi 21.0)

Data yang mencakup usia responden didapatkan dari identitas yang ada pada kuesioner penggunaan *gadget* dan *checklist of early literacy skill*. Peneliti membagi kategori usia menjadi 5 tahun dan 6 tahun. Berikut tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di TK Sri Juwita Hanum dan TK Budi Karya.

3. Gambaran Distribusi Frekuensi Penggunaan *Gadget*

Data yang mencakup intensitas penggunaan *gadget* didapatkan dari kuesioner intensitas penggunaan *gadget* yang diisi oleh orangtua responden. Berikut tabel frekuensi intensitas penggunaan *gadget* pada responden:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penggunaan *Gadget*

Penggunaan <i>Gadget</i>	Frekuensi	Prosentase (%)
Rendah	11	22
Sedang	0	0
Tinggi	39	78
Total	50	100

Sumber: Data Primer (diolah menggunakan SPSS versi 21.0)

4. Gambaran Distribusi Frekuensi *Early Literacy Skill*

Data yang mencakup *early literacy skill* didapati dari kuesioner *checklist of early literacy skill* yang telah diisi oleh orangtua responden. Berikut tabel distribusi frekuensi *early literacy skill* pada responden:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi *Early Literacy Skill*

<i>Early Literacy Skill</i>	Frekuensi	Prosentase (%)
Rendah	0	0
Sedang	18	36
Tinggi	32	64
Total	50	100

Sumber: Data Primer (diolah menggunakan SPSS versi 21.0)

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui atau menunjukkan apakah terdapat korelasi atau hubungan antara penggunaan *gadget* dengan *early literacy skill* di Kelurahan Mojosongo. Data yang digunakan dalam kedua variabel tersebut menggunakan data ordinal dan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50

responden (>30), sehingga uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *kendall tau*. (Setyawan, 2022)

Tabel 4.5 Hasil Analisis *Kendall Tau* hubungan antara penggunaan *gadget* dengan *early literacy skill* pada anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Mojosongo

Variabel Bebas	Variabel Terikat	P	r
Penggunaan <i>Gadget</i>	<i>Early Literacy Skill</i>	0.000	0.708

Sumber: Data Primer (diolah menggunakan SPSS versi 21.0)

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil bahwa nilai p sebesar 0.000 hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0.05$ sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dilihat dari kekuatan koefisiensi korelasi r sebesar 0.708 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi antara penggunaan *gadget* dengan *early literacy skill* berada pada rentang nilai 0.60 sampai 0.799 sehingga koefisiensi korelasi berada pada kategori kuat. Setiap peningkatan penggunaan *gadget* akan berdampak positif pada peningkatan *early literacy skill* sebesar 0.708 kali.

PEMBAHASAN

Gambaran hasil analisis hubungan anatar penggunaan *gadget* dengan *early literacy skill* di Kelurahan Mojosongo menunjukkan bahwa adanya korelasi atau hubungan pada kedua variabel tersebut. Nilai korelasi pada kedua variabel tersebut sebesar 0.708 yang berarti kekuatan korelasi berada pada kategori kuat, dan arah korelasi pada penelitian ini menunjukkan arah yang positif searah atau semakin meningkatnya penggunaan *gadget* maka akan berdampak positif pada peningkatan *early literacy skill*. Utaman (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat hubungan timbal balik atau pengaruh antara penggunaan *gadget* dengan *early literacy skill* pada anak.

Kemampuan literasi awal adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan seorang anak usia dini yang berkaitan dengan membaca dan menulis sebelum menguasai kemampuan formal pada usia sekolah (Hapsari dkk, 2017). Minat dan perilaku anak dapat mempengaruhi keterampilan literasi awal anak (Dinar, 2017).

Pada saat ini banyak media-media internet yang dirasa mampu untuk meningkatkan minat baca anak dengan media-media seperti adanya aplikasi membaca buku di *gadget*, web-web yang berisikan buku elektronik yang dapat di *download* secara gratis, serta adanya media aplikasi yang dapat digunakan pula untuk mendukung pendidikan (Anggarini, 2020). Perkembangan literasi awal pada anak seperti membaca maupun menulis sangat penting untuk diperhatikan, karena literasi awal merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani kehidupan di masa depan (Dalimunthe, 2019).

Febriyanti Utami (2019) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi awal anak yang diberikan kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi *babybus* pada pengenalan huruf dan abjad. Sejalan dengan hal tersebut Utaman (2018) mengatakan bahwa *gadget* dapat meningkatkan

keterampilan literasi anak dengan penggunaan aplikasi edukasi. Wahyu Relisa (2021) juga mengatakan bahwa aplikasi edukasi di *gadget* mampu meningkatkan literasi membaca anak usia dini, karena aplikasi tersebut mudah untuk dipelajari, diikuti dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan *gadget* mendukung untuk menstimulasi kemampuan literasi anak dengan mengingat huruf dan angka lebih mudah, anak senang karena terdapat gambar seperti animasi kartun dan suara musik yang menarik, serta anak tidak mudah bosan dalam belajar.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya suatu hubungan atau korelasi antara penggunaan *gadget* terhadap *early literacy skill* dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penggunaan *gadget* pada anak harus dibatasi agar tidak ketergantungan dan akan mengakibatkan hal yang tidak baik untuk anak itu sendiri, baik pada kesehatan, interaksi sosial, maupun sisi kognitif anak dan minat baca anak dapat didukung dengan teknologi, namun penggunaannya harus dibatasi dan didampingi oleh orang tua (Anggriani, 2020). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat literasi anak usia prasekolah menurut Hasan (2010) seperti, faktor kematangan usia, metode mengenalkan literasi anak pada usia prasekolah, dan media atau sarana yang digunakan dalam mengembangkan literasi anak usia prasekolah.

Penggunaan *gadget* yang sesuai, tepat, dan dengan pengawasan orangtua dapat mengoptimalkan keterampilan literasi anak dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi pada *gadget* yang menarik perhatian anak. Aplikasi-aplikasi seperti *games* yang bertemakan edukasi seperti marbel belajar membaca, menulis, huruf hijaiyah dan lagu lagu seperti mengenal huruf dan angka yang dapat meningkatkan keterampilan literasi anak dengan memperhatikan intensitas dan konten yang digunakan anak sehingga anak diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan mampu menjalani proses kegiatan belajar mengajar saat memasuki usia sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang hubungan antara penggunaan *gadget* dengan *early literacy skill* pada anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Mojosongo, diketahui bahwa gambaran penggunaan *gadget* pada 50 responden dengan kategori intensitas rendah sejumlah 22% responden, kategori intensitas sedang 0% responden, kategori intensitas tinggi 78% responden. Gambaran *early literacy skill* pada 50 responden dengan kategori *early literacy skill* rendah sejumlah 0% responden, kategori *early literacy skill* sedang 36% responden, kategori *early literacy skill* tinggi 64% responden. Pada hasil uji analisis *kendall tau* menunjukkan bahwa adanya korelasi atau hubungan antara penggunaan *gadget* dengan *early literacy skill* pada anak usia 5-6 tahun dengan nilai p sebesar 0.000. Kekuatan hubungan sebesar 0.708 kali yang berarti setiap peningkatan penggunaan *gadget* yang dilihat dari intensitas dan konten penggunaan *gadget* akan berdampak positif pada peningkatan *early literacy skill* sebesar 0.708 kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Shanab, E. & Al-Tarawneh, H. 2015. The influence of social networks on high school students' performance. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*. Available at : [doi:10.4018/IJWLTT.2015040104](https://doi.org/10.4018/IJWLTT.2015040104)
- Barlian, E. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Padang : Sukabina Press
- Christianti, M. 2015. Membaca dan Menulis Permulaan Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. pp. 312–317. Available at : [doi: 10.21831/jpa.v2i2.3042](https://doi.org/10.21831/jpa.v2i2.3042)
- Chusna, P. A. 2017. Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 17(2). pp. 315–330. Available at : [doi:10.1142/S0192415X20500500](https://doi.org/10.1142/S0192415X20500500)
- Dinar, P. 2017. Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3). doi: 10.22146/jpsi.16929
- Efendi, F. 2014. Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. Available at : <http://blog.ub.ac.id/fuadefendi/2014/01/08>
- Fajariyah, N., & Suryawan, A. 2018. Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Anak. *Sari Pediatri*, 20(2). pp. 101–105. Available at : [doi: 10.14238/sp20.2.2018.101-5](https://doi.org/10.14238/sp20.2.2018.101-5)
- Farihatin, A. R. 2013. *Kegiatan membaca buku cerita dalam pengembangan kemampuan literasi dasar anak usia dini* (Skripsi Program Sarjana tidak dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta
- Hapsari, W., dkk. 2017. Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3). pp. 177–184. Available at : [doi: 10.22146/jpsi.16929](https://doi.org/10.22146/jpsi.16929).
- Hardani. 2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Harfiyanto. 2015. *Gadget, Penggunaan dan Dampak pada Anak-Anak*. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negri Semarang
- Dini Di Era Digital. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 03(01). pp. 10–24
- KBBI. 2020. Anak Usia Dini. Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. Available at : <https://kbbi.web.id> [diakses 10 Juni 2021]

- Khairi, H. 2018. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2). pp. 15–28
- Mahfud, M. N. & Wulansari, A. 2018. Penggunaan Gadget untuk Menciptakan Pembelajaran yang Efektif. *Seminar Nasional Pendidikan*. pp. 58–63
- Mukarromah, T. 2019. Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Dusun Setia Bumi Kecamatan Seputih Banyak. *Skripsi*. pp. 1–25. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Metro
- Mulyati, Y. 2015. Hakikat Keterampilan Berbahasa. Jakarta
- Nurrahmawati, T. 2014. Penggunaan Matching Game Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Alphabet Pada Anak Tunarungu. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia
- Peraturan Presiden. 2013. Perpres No 60 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif. Available at : <https://jdih.kemenpppa.go.id>.
- Pratomo, H. & Muryanti, M. 2020. Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Ketrampilan Awal Literasi Anak. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2). pp. 192–200. Available at : doi: [10.37341/interest.v9i2.251](https://doi.org/10.37341/interest.v9i2.251)
- Priyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Sidoarjo : Zifatama Publishing
- Literasi Publik. 2017. Pengertian Literasi. Available at : <https://www.literasipublik.com/pengertian-literasi>. [diakses 9 Juni 2021]
- Ruhaena, L. & Ambarwati, J. 2015. Pengembangan Minat dan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah di Rumah. *The 2nd University Research Coloquium*. pp. 172–179
- Santock, J. W. 2011. Perkembangan Anak Edisi 11
- Saputri, K. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilimiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1). pp. 98–104
- Sari, T. & Mitsalia, A. 2016. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah Di Tkit Al Mukmin. *Jurnal Profesi*, 13(Maret). pp. 72–78. Available at : doi: [10.26576/PROFESI.124](https://doi.org/10.26576/PROFESI.124)
- Sarwar, M. & Soomro, R. 2013. Impact of Smartphone's on Society. *European Journal of Scientific Research*, 98(2). pp. 216–226. Hal 17
- Sénéchal, M. & LeFevre, J. A. 2002. Parental involvement in the development of children's reading skill: A five-year longitudinal study. *Child Development*, 73(2), pp. 445–460. Available at : doi: [10.1111/1467-8624.00417](https://doi.org/10.1111/1467-8624.00417)
- Setyawan, D. A. (2022). *Buku Ajar Statistika Kesehatan: Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian* (A. B. Astuti & W. Setyaningsih (eds.); Issue Maret). Tahta

Media Group. [http://poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20220422105114-11-eBOOK STATISTIKA KESEHATAN-Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian-Dodiet_compressed.pdf](http://poltekkes-solo.ac.id/cni-content/uploads/modules/attachments/20220422105114-11-eBOOK_STATISTIKA_KESEHATAN-Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian-Dodiet_compressed.pdf)

- Siyoto, S. & Sodik. A. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Sulyandari, A. K. 2019. Pengaruh Gadget Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *THUFULI : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1). pp. 12–20
- Sunanih. 2017. Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1). pp. 38–46. Available at : doi: [10.35568/naturalistic.v2i1.89](https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.89)
- Tirtayani, L., dkk. 2017. Teacher Friendly E-Flashcard: a Development of Bilingual Learning Media for Young Learners. *Journal of Education Technology*, 1(1). pp. 18-29. Available at : doi: [10.23887/jet.v1i1.10080](https://doi.org/10.23887/jet.v1i1.10080)
- Trinika, Y. 2015. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di TK Swasta Kristen Immanuel Tahun Ajaran 2014-2015. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Universitas Tanjungpura, Pontianak
- Utaman, E. 2018. Penggunaan Gadget Untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Pra Sekolah. *Skripsi*. Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Utami, F. 2019. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Bubybus pada Gadget Terhadap Kemampuan Literasi Awal pada Anak Kelompok A di PAUD IT Fathiyyah. pp. 299–307
- Weigel, D. J., et.,al. 2010. Pathways to literacy: Connections between family assets and preschool children's emergent literacy skills. *Journal of Early Childhood Research*, 8(1). pp. 5–22. Available at : doi: [10.1177/1476718X09345518](https://doi.org/10.1177/1476718X09345518)
- Yuli, S. & Ria, A. 2020. Penggunaan Gadget Oleh Anak Usia Dini Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* pp. 15-28
- Zati, A. 2018. Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1). pp. 18–21